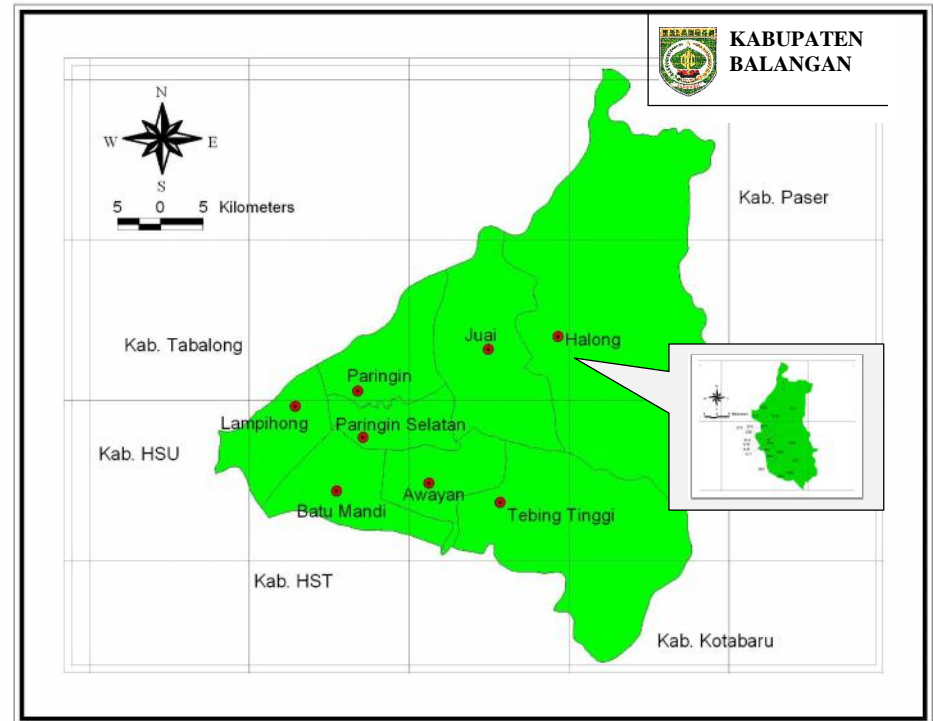




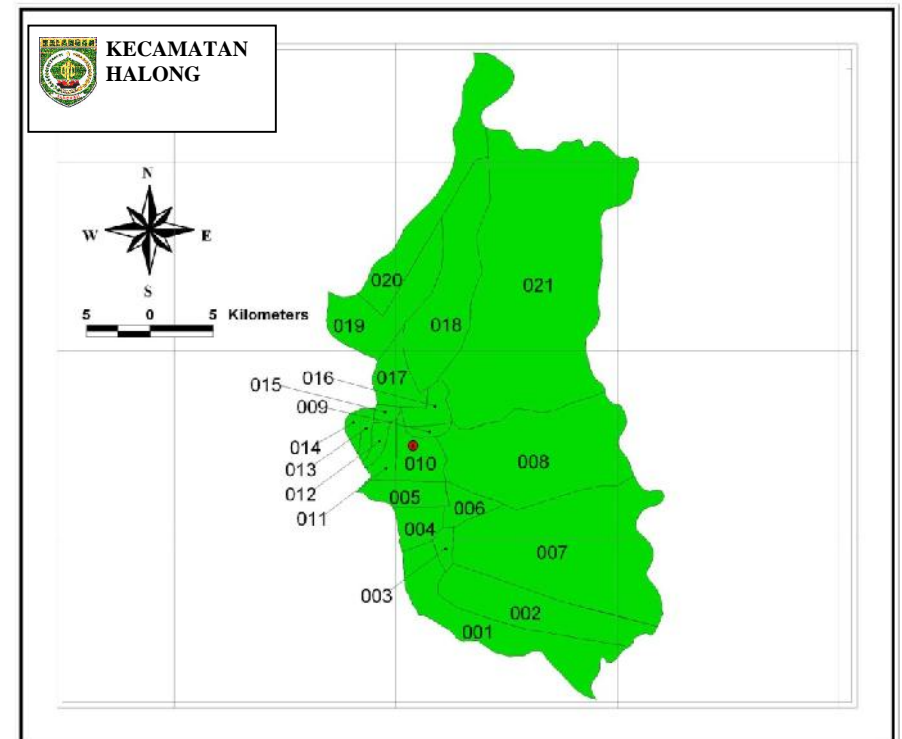
STATISTIK
PEMBANGUNAN
KECAMATAN
HALONG

2015

**KECAMATAN HALONG
DALAM PETA KABUPATEN BALANGAN
(Halong on the Balangan Map)**



PETA WILAYAH KECAMATAN HALONG
(Map of Halong)



- | | | | |
|----------------------|---------------------|------------------------|-------------------|
| 001. Binuang Santang | 007. Uren | 012. Baruh Panyambaran | 017. Karya |
| 002. Marajai | 008. Mamantang | 013. Binju | 018. Puyun |
| 003. Mauya | 009. Kapul | 014. Bangkal | 019. Gunung Riut |
| 004. Mantuyan | 010. Halong | 015. Suryatama | 020. Liyu |
| 005. Tabuan | 011. Binjai Punggal | 016. Ha'uwai | 021. Aniungan |
| 006. Buntu Pilanduk | | | 022. Marnigang |
| | | | 023. Padang Raya |
| | | | 024. Sumber Agung |

Hasbi Arrasyid. A.P.
CAMAT HALONG



KATA SAMBUTAN

Kami menyambut gembira dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa dengan terbitnya buku “**Statistik Pembangunan Kecamatan Halong 2015**” yang merupakan kegiatan rutin Koordinator Statistik Kecamatan Halong.

Saya berharap agar buku ini tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi hasil pembangunan, juga untuk menyusun perencanaan yang baik, sistematis, menyeluruh dan terpadu serta dapat menggambarkan berbagai hasil dan arah pembangunan yang akan diambil.

Kepada semua instansi pemerintah maupun swasta, saya minta agar senantiasa membantu kelancaran data yang diperlukan mengenai kegiatan masing-masing.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberi petunjuk serta kekuatan kepada kita dalam membangun Kecamatan Halong yang kita cintai ini.

Halong, November 2015
Camat Halong

Hasbi Arrasyid. A.P.
NIP. 19751220 199412 1 001



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufik dan hidayah-Nya jualah kami dapat menyusun kembali buku “**Statistik Pembangunan Kecamatan Halong 2015**”. Publikasi yang disajikan secara berkala dalam bentuk angka dan tabulasi ini merupakan rangkuman kegiatan pembangunan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah, masyarakat, maupun pihak swasta selama tahun 2014.

Beragam data sudah diupayakan untuk menjawab tuntutan konsumen data, walaupun begitu tidak tertutup kemungkinan masih adanya data yang belum memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Buku ini diterbitkan atas kerjasama Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Halong dengan Pemerintah Kecamatan Halong serta dinas/instansi yang ada di wilayah kecamatan Halong, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, semoga penerbitan publikasi ini mendapatkan rahmat dari Allah SWT, dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Halong, November 2015
KSK Halong

Abdul Khair
NIP.19781228 200911 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kecamatan Halong dalam Peta Kabupaten Balangan	i
Peta Wilayah Kecamatan Halong	ii
Kata Sambutan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi	vi
BAB I. PENDUDUK.....	1
BAB 2. SOSIAL.....	9
BAB 3. KESEHATAN DAN KB.....	18
BAB 4. KEADAAN GEOGRAFIS DAN PERTANIAN.....	29
BAB 5. AGAMA.....	51
BAB 6. KOPERASI, BUMD, DAN KEUANGAN DAERAH.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	61

BAB 1

PENDUDUK

Konsep Penduduk :

Penduduk : adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis RI selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Konsep Rumah Tangga :

Rumah Tangga : adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama atau makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Konsep Rasio Jenis Kelamin:

Perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dalam waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan..

Sumber Data Kependudukan :

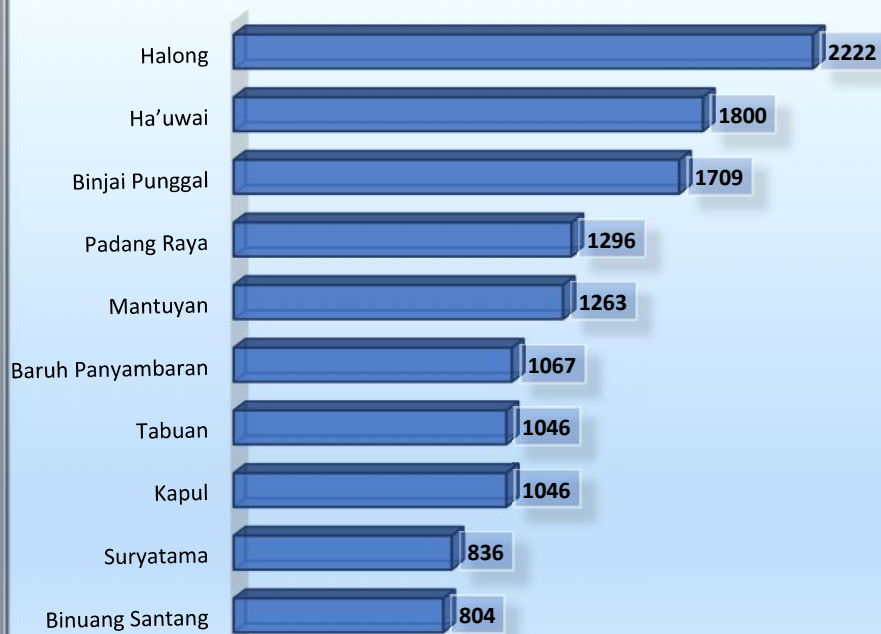
1. Sensus Penduduk :
Sensus penduduk di Indonesia biasa disebut pencacahan penduduk, yaitu pengumpulan data/informasi yang dilakukan terhadap seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia.
2. Registrasi Penduduk :
Dilaksanakan setiap saat ada kejadian perubahan penduduk , kelahiran, kematian, dan migrasi.
3. Survei Penduduk Antar Sensus
Dilakukan 5 tahun sekali, sebagai sarana memperbaiki akurasi data proyeksi dan menyediakan data penduduk yang lebih lengkap
4. Proyeksi Penduduk
Metode statistik untuk melakukan peramalan jumlah penduduk pada suatu wilayah

TABEL 1.1
BANYAKNYA PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa/Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Binuang Santang	419	385	804	109
2. Marajai	262	252	514	104
3. Mauya	332	321	653	103
4. Mantuyan	669	594	1.263	113
5. Tabuan	521	525	1.046	99
6. Buntut Pilanduk	150	160	310	94
7. Uren	281	264	545	106
8. Mamantang	185	162	347	114
9. Kapul	517	529	1.046	98
10. Halong	1.120	1.102	2.222	102
11. Binjai Punggal	872	837	1.709	104
12. Baruh Panyambaran	517	550	1.067	94
13. Binju	215	232	447	93
14. Bangkal	327	346	673	95
15. Suryatama	429	407	836	105
16. Ha'uwai	933	867	1.800	108
17. Karya	303	288	591	105
18. Puyun	183	155	338	118
19. Gunung Riut	288	281	569	102
20. Liyu	204	226	430	90
21. Aniungan	91	82	173	111
22. Mamigang	403	385	788	105
23. Padang Raya	654	642	1.296	102
24. Sumber Agung	388	362	750	107
Halong	10.263	9.954	20.217	103

SUMBER: PROYEKSI PENDUDUK, ANGKA SEMENTARA

GRAFIK 1.1
10 DESA BERPENDUDUK TERBANYAK DI KECAMATAN
HALONG TAHUN 2014



Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS , 2015

TABEL 1.2
LUAS WILAYAH, BANYAKNYA PENDUDUK DAN
KEPADATAN PENDUDUK TIAP DESA
TAHUN 2014

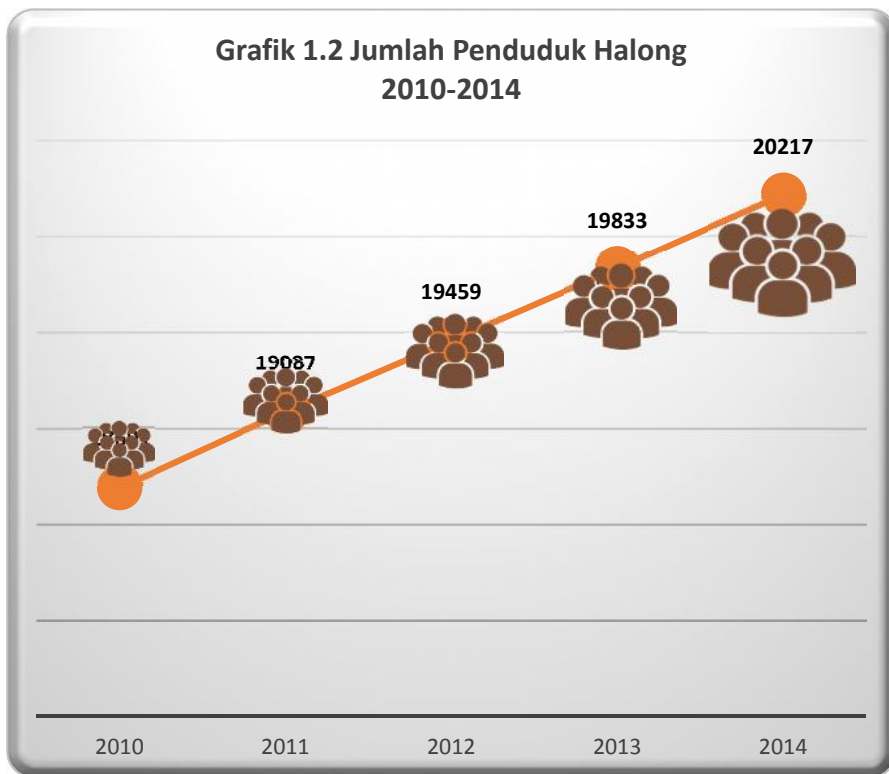
Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Luas Desa (Km ²) <i>Village Area</i> <i>(Sq Km)</i>	Jumlah penduduk <i>Population</i>	Kepadatan Penduduk per Km ² <i>Population</i> <i>Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binuang Santang	55,16	804	15
2. Marajai	60,00	514	9
3. Mauya	21,55	653	30
4. Mantuyan	23,60	1.263	54
5. Tabuan	20,15	1.046	52
6. Buntut Pilanduk	22,70	310	14
7. Uren	66,63	545	8
8. Mamantang	63,00	347	6
9. Kapul	19,00	1.046	55
10. Halong	20,00	2.222	111
11. Binjai Punggal	20,73	1.709	82
12. Baruh	10,10		
Panyambaran		1.067	106
13. Binju	16,60	447	27
14. Bangkal	15,95	673	42
15. Suryatama	12,55	836	67
16. Ha'uwai	51,00	1.800	35
17. Karya	20,95	591	28
18. Puyun	20,66	338	16
19. Gunung Riut	26,00	569	22
20. Liyu	24,50	430	18
21. Aniungan	69,00	173	3
22. Mamigang	-	788	-
23. Padang Raya	-	1.296	-
24. Sumber Agung	-	750	-
Halong	659,84	20.217	31

SUMBER: PROYEKSI PENDUDUK, ANGKA SEMENTARA

TABEL 1.3
JUMLAH PENDUDUK MENURUT KEWARNEGARAAN TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa/Kelurahan	Warga Negara Indonesia	Warga Negara Asing	Jumlah Penduduk (orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Binuang Santang	804	-	804
2. Marajai	514	-	514
3. Mauya	653	-	653
4. Mantuyan	1.263	-	1.263
5. Tabuan	1.046	-	1.046
6. Buntut Pilanduk	310	-	310
7. Uren	545	-	545
8. Mamantang	347	-	347
9. Kapul	1.046	-	1.046
10. Halong	2.222	-	2.222
11. Binjai Punggal	1.709	-	1.709
12. Baruh Panyambaran	1.067	-	1.067
13. Binju	447	-	447
14. Bangkal	673	-	673
15. Suryatama	836	-	836
16. Ha'uwai	1.800	-	1.800
17. Karya	591	-	591
18. Puyun	338	-	338
19. Gunung Riut	569	-	569
20. Liyu	430	-	430
21. Aniungan	173	-	173
22. Mamigang	788	-	788
23. Padang Raya	1.296	-	1.296
24. Sumber Agung	750	-	750
Halong	20.217	-	20.217

SUMBER: PROYEKSI PENDUDUK, ANGKA SEMENTARA



Sumber : Proyeksi Penduduk , Registrasi di Kepala Desa 2009-2014

Grafik 1.3 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Halong 2014



Laki-laki

10263



Perempuan

9954

Terdapat 103 penduduk laki-laki dalam 100 penduduk perempuan di Kecamatan Halong

Sumber : Data Proyeksi Penduduk BPS, 2015

BAB 2 SOSIAL

Pendidikan :

Pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Sekolah:

Tempat didikan bagi anak anak. tujuan dari sekolah adalah mengajar tentang mengajarkan anak untuk menjadi anak yang mampu memajukan bangsa . Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa / murid di bawah pengawasan guru.

Sekolah Negeri:

Sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi.

Sekolah Swasta:

Sekolah yang diselenggarakan oleh non-pemerintah/swasta, penyelenggara berupa badan berupa yayasan pendidikan yang sampai saat ini badan hukum penyelenggara pendidikan masih berupa rancangan peraturan pemerintah.

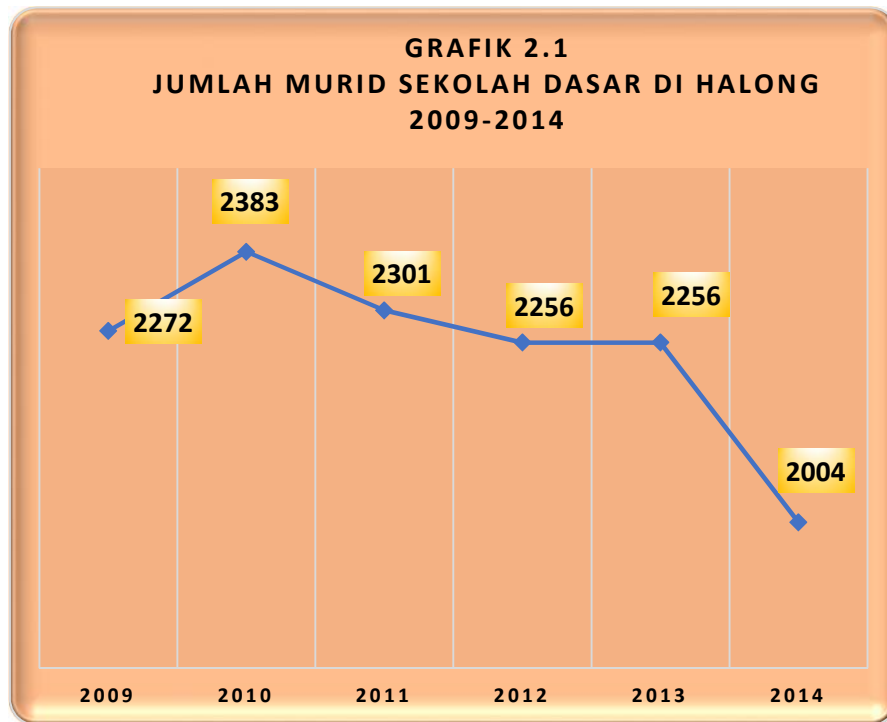
Sumber Data Pendidikan :

1. Dinas Pendidikan Nasional :
Menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan dan kebudayaan dalam Pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Mengelola data lengkap sektor pendidikan utamanya sarana dan prasarana seperti jumlah sekolah, jumlah guru, jumlah murid, dan lain-lain
2. Sensus dan Survei BPS
Dalam setiap kuesioner untuk sensus dan survey BPS selalu memuat pertanyaan tentang tingkat pendidikan terakhir. Khusus untuk SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) merupakan dasar untuk menghitung indikator penting capaian bidang pendidikan seperti APS,APK,APM.

TABEL 2.1
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI DAN SWASTA DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Banyaknya		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Binuang Santang	-	-	-
02. Marajai	-	-	-
03. Mauya	-	-	-
04. Mantuyan	1	3	43
05. Tabuan	1	3	42
06. Buntu Pilanduk	-	-	-
07. Uren	1	2	29
08. Mamantang	-	-	-
09. Kapul	1	2	33
10. Halong	1	8	105
11. Binjai Punggal	2	7	64
12. Baruh Panyambaran	1	3	39
13. Binju	1	3	21
14. Bangkal	1	4	27
15. Suryatama	1	3	37
16. Ha'uwai	2	6	42
17. Karya	-	-	-
18. Puyun	1	3	33
19. Gunung Riut	1	4	38
20. Liyu	-	-	-
21. Aniungan	-	-	-
22. Mamigang	-	-	-
23. Padang Raya	1	5	68
24. Sumber Agung	1	5	30
J u m l a h	17	61	651

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HALONG



SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HALONG

TABEL 2.2
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
SEKOLAH DASAR NEGERI DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

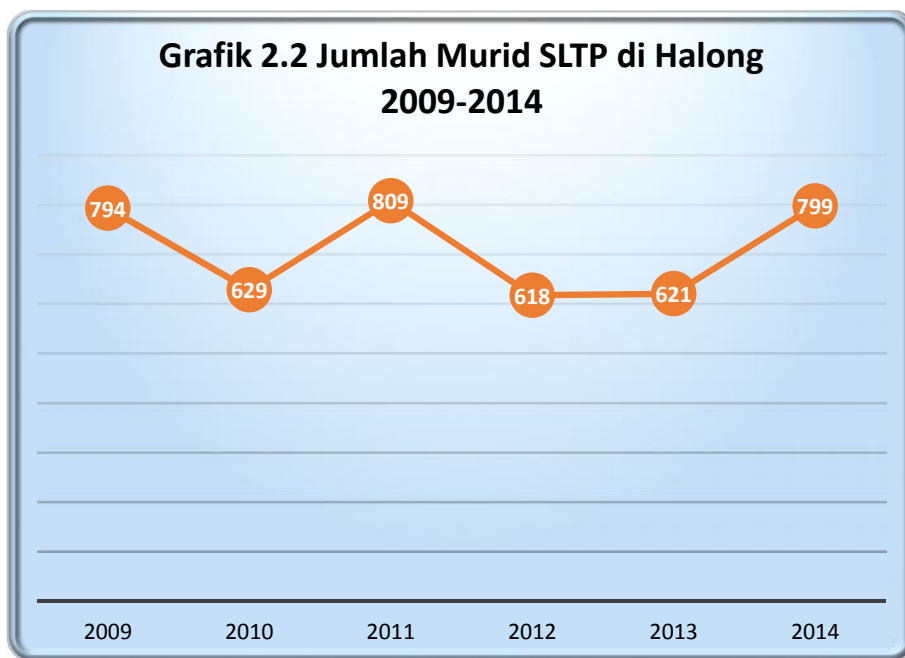
D e s a	Banyaknya		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Binuang Santang	1	9	52
02. Marajai	-	-	-
03. Mauya	1	11	104
04. Mantuyan	1	11	124
05. Tabuan	1	19	160
06. Buntu Pilanduk	1	10	55
07. Uren	1	12	74
08. Mamantang	1	10	30
09. Kapul	1	11	117
10. Halong	2	20	311
11. Binjai Punggal	2	19	167
12. Baruh Panyambaran	1	9	105
13. Binju	1	9	68
14. Bangkal	1	9	59
15. Suryatama	-	-	-
16. Ha'uwai	2	22	169
17. Karya	-	-	-
18. Puyun	1	10	122
19. Gunung Riut	2	19	77
20. Liyu	-	-	-
21. Aniungan	1	9	15
22. Mamigang	-	-	-
23. Padang Raya	1	11	146
24. Sumber Agung	1	9	49
J u m l a h	23	239	2.004

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HALONG

TABEL 2.3
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
SLTP NEGERI DAN SWASTA DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Banyaknya/Number of		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Binuang Santang	-	-	-
02. Marajai	-	-	-
03. Mauya	-	-	-
04. Mantuyan	-	-	-
05. Tabuan	1	11	84
06. Buntu Pilanduk	-	-	-
07. Uren	1	15	138
08. Mamantang	-	-	-
09. Kapul	-	-	-
10. Halong	1	21	184
11. Binjai Punggal	1	24	230
12. Baruh Panyambaran	-	-	-
13. Binju	-	-	-
14. Bangkal	-	-	-
15. Suryatama	1	18	83
16. Ha'uwai	-	-	-
17. Karya	-	-	-
18. Puyun	-	-	-
19. Gunung Riut	1	15	80
20. Liyu	-	-	-
21. Aniungan	-	-	-
22. Mamigang	-	-	-
23. Padang Raya	-	-	-
24. Sumber Agung	-	-	-
J u m l a h	6	104	799

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HALONG



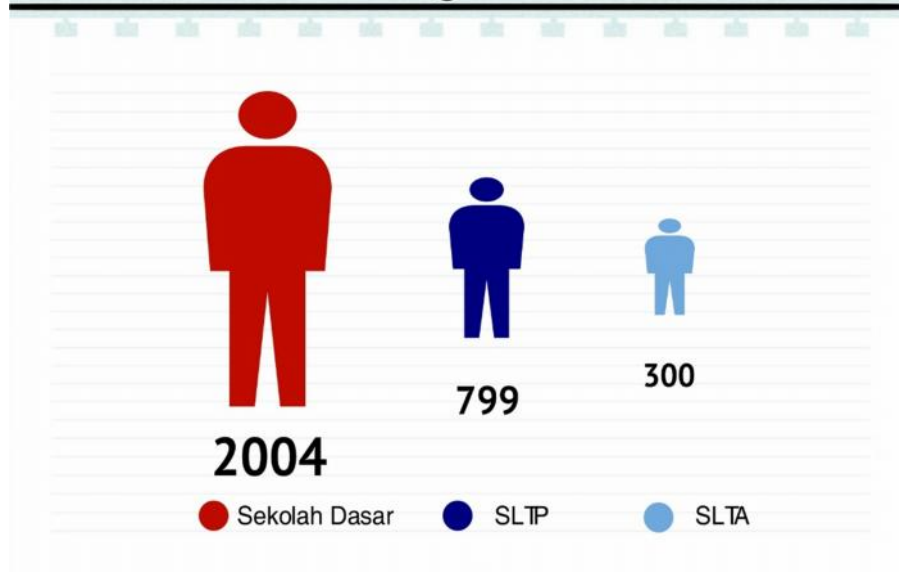
SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HALONG

TABEL 2.4
BANYAKNYA SEKOLAH, GURU, DAN MURID
SLTA NEGERI DAN SWASTA DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Banyaknya		
	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Binuang Santang	-	-	-
02. Marajai	-	-	-
03. Mauya	-	-	-
04. Mantuyan	-	-	-
05. Tabuan	-	-	-
06. Buntu Pilanduk	-	-	-
07. Uren	1	9	42
08. Mamantang	-	-	-
09. Kapul	-	-	-
10. Halong	1	25	107
11. Binjai Punggal	1	20	151
12. Baruh Panyambaran	-	-	-
13. Binju	-	-	-
14. Bangkal	-	-	-
15. Suryatama	-	-	-
16. Ha'uwai	-	-	-
17. Karya	-	-	-
18. Puyun	-	-	-
19. Gunung Riut	-	-	-
20. Liyu	-	-	-
21. Aniungan	-	-	-
J u m l a h	3	54	300

SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HALONG

Grafik 2.3 Proporsi Pelajar Kec. Halong Tahun 2014



SUMBER: UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN HALONG

BAB 3

KESEHATAN DAN KB

Kesehatan :

Adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Rumah Sakit:

Adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat..

Puskesmas:

Unit pelaksana teknis dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja (Depkes, 2011).

Keluarga Berencana :

Suatu program yang dicanangkan pemerintah dalam upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera.

Akseptor :

Peserta aktif keluarga berencana yang memanfaatkan salah satu metode pencegahan kehamilan

Sumber Data Kesehatan dan KB:

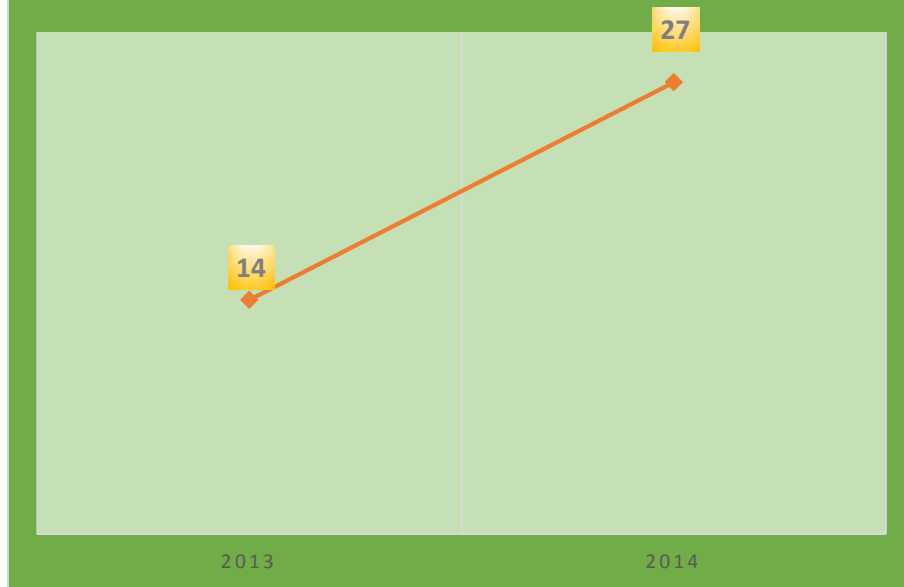
1. Dinas Kesehatan (termasuk Rumah Sakit dan Puskesmas)
Data mikro lengkap bidang kesehatan terutama sarana dan prasarana
2. PPL KB
3. Sensus dan Survei BPS
Dalam setiap kuesioner untuk sensus dan survey BPS selalu memuat pertanyaan tentang tingkat pendidikan terakhir. Khusus untuk SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional) merupakan dasar untuk menghitung indikator penting capaian bidang pendidikan seperti APS,APK,APM. SUSENAS juga mencakup tentang partisipasi wanita subur dalam keluarga berencana (KB), seperti keikutsertaan dan alat KB yang sedang/pernah digunakan.

TABEL 3.1
BANYAKNYA RUMAH SAKIT, PUSKESMAS,
DAN PUSKESMAS PEMBANTU TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Rumah Sakit	Puskesmas	Puskesmas Pembantu
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Binuang Santang	-	-	-
02. Marajai	-	-	-
03. Mauya	-	-	-
04. Mantuyan	-	-	-
05. Tabuan	-	-	1
06. Buntu Pilanduk	-	-	-
07. Uren	-	1	-
08. Mamantang	-	-	-
09. Kapul	-	-	-
10. Halong	-	1	-
11. Binjai Punggal	-	-	-
12. Baruh Panyambaran	-	-	-
13. Binju	-	-	1
14. Bangkal	-	-	-
15. Suryatama	-	-	1
16. Ha'uwai	-	-	1
17. Karya	-	-	-
18. Puyun	-	-	-
19. Gunung Riut	-	-	1
20. Liyu	-	-	-
21. Aniungan	-	-	-
22. Mamigang	-	-	-
23. Padang Raya	-	-	-
24. Sumber Agung	-	-	-
J u m l a h/Total	-	2	5

SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN HALONG

GRAFIK 3.1
JUMLAH POLINDES/POSKEDES DI HALONG
2013-2014



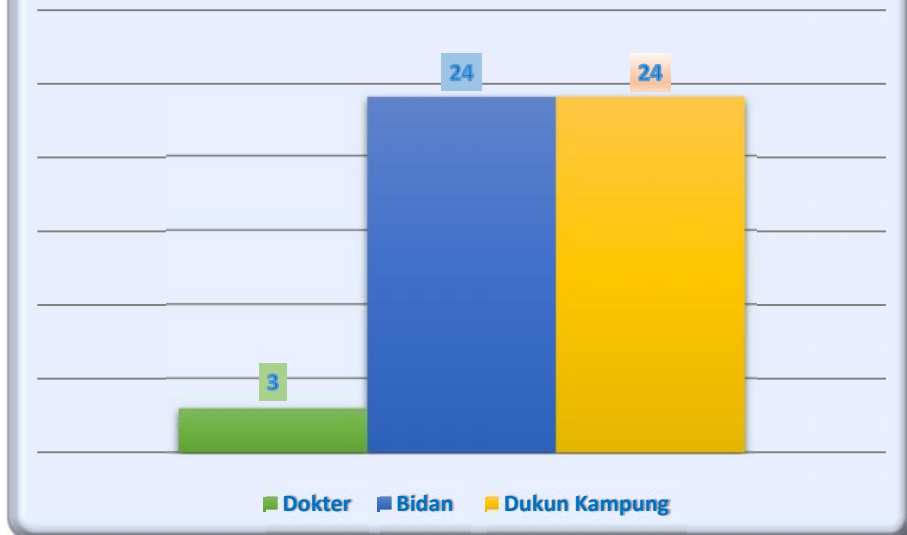
SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN HALONG
*0 Data tahun 2009-2012 tidak tersedia

TABEL 3.2
POLINDES / POSKESDES, BKIA,
KLINIK KB DAN POSYANDU TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Poskesdes	BKIA	Klinik KB	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Binuang Santang	1	-	-	1
02. Marajai	-	-	-	1
03. Mauya	1	-	-	1
04. Mantuyan	1	-	-	2
05. Tabuan	-	-	1	1
06. Buntu Pilanduk	1	-	-	1
07. Uren	1	-	1	2
08. Mamantang	1	-	-	1
09. Kapul	1	-	-	1
10. Halong	-	-	1	4
11. Binjai Punggal	1	-	-	2
12. Baruh Panyambaran	1	-	-	1
13. Binju	-	-	-	1
14. Bangkal	1	-	-	1
15. Suryatama	1	-	-	1
16. Ha'uwai	1	-	-	1
17. Karya	1	-	-	1
18. Puyun	1	-	-	1
19. Gunung Riut	1	-	-	1
20. Liyu	1	-	-	1
21. Aniungan	1	-	-	1
22. Mamigang	-	-	-	1
23. Padang Raya	-	-	-	1
24. Sumber Agung	10	-	-	1
J u m l a h	27	-	3	30

SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN HALONG

Grafik 3.2
Tenaga Kesehatan di Halong
2014



SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN HALONG

TABEL 3.3
BANYAKNYA DOKTER, BIDAN, DAN DUKUN KAMPUNG
DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

D e s a	Dokter	Bidan	Dukun Kampung
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Binuang Santang	-	1	1
02. Marajai	-	1	1
03. Mauya	-	1	1
04. Mantuyan	-	1	1
05. Tabuan	-	1	1
06. Buntu Pilanduk	-	1	1
07. Uren	2	1	1
08. Mamantang	-	1	1
09. Kapul	-	1	1
10. Halong	1	1	1
11. Binjai Punggal	-	1	1
12. Baruh Panyambaran	-	1	1
13. Binju	-	1	1
14. Bangkal	-	1	1
15. Suryatama	-	1	1
16. Ha'uwai	-	1	1
17. Karya	-	1	1
18. Puyun	-	1	1
19. Gunung Riut	-	1	1
20. Liyu	-	1	1
21. Aniungan	-	1	1
22. Mamigang	-	1	1
23. Padang Raya	-	1	1
24. Sumber Agung	-	1	1
Jumlah	3	24	24

SUMBER: PUSKESMAS KECAMATAN HALONG

TABEL 3.4
BANYAKNYA FASILITAS DAN TENAGA KELUARGA BERENCANA
TAHUN 2014

Fasilitas dan Tenaga KB	Jumlah
(1)	(2)
1. Klinik KB	3
2. Pos KB/Sub PKBD	42
3. Petugas KB	
✓ PPLKB	-
✓ PLKB/PKB	3
✓ PKBD	21

SUMBER: PLKB KECAMATAN HALONG

TABEL 3.5
BANYAKNYA AKSEPTOR KB BARU DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2013

D e s a	Banyaknya Akseptor KB
(1)	(2)
01. Binuang Santang	85
02. Marajai	58
03. Mauya	88
04. Mantuyan	232
05. Tabuan	182
06. Buntu Pilanduk	54
07. Uren	141
08. Mamantang	36
09. Kapul	130
10. Halong	335
11. Binjai Punggal	245
12. Baruh Panyambaran	129
13. Binju	69
14. Bangkal	120
15. Suryatama	141
16. Ha'uwai	322
17. Karya	93
18. Puyun	63
19. Gunung Riut	97
20. Liyu	60
21. Aniungan	30
22. Mamigang	87
23. Padang Raya	305
24. Sumber Agung	160
J u m l a h	3.265

SUMBER: PLKB KECAMATAN HALONG

TABEL 3.6
BANYAKNYA AKSEPTOR KB BARU MENURUT PEMAKAIAN
JENIS ALAT KONTRASEPSI
TAHUN 2014

Jenis Alat Kontrasepsi	Banyaknya Akseptor KB
(1)	(2)
1. IUD	10
2. Pil	1232
3. Kondom	136
4. Suntikan	1358
5. Implant	257
6. OV	18
7. Lainnya	-
Jumlah/Total	3.011

SUMBER: PLKB KECAMATAN HALONG

BAB 4

KEADAAN GEOGRAFIS DAN PERTANIAN

Letak Geografis :

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, fisiografis dan social budaya.

Pertanian:

Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Perkebunan:

Kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Perikanan :

Kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan, mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Peternakan :

Kegiatan yang menghasilkan produk peternakan (melakukan pemeliharaan ternak/unggas) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan /keuntungan atas risiko usaha yang meliputi penggemukan /pembibitan/pengembangbiakan/pemacekan.

Sumber Data Keadaan Geografis dan Pertanian:

1. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, Hortikultura, Peternakan, Dan Perikanan Kabupaten Balangan.
2. Sensus Pertanian
Dilaksanakan 10 tahun sekali pada tahun berakhiran 3 (terakhir 2013)
3. Survei Subsektor dan Ubinan
Survei Ubinan dilaksanakan rutin untuk mengukur produktivitas suatu lahan, dilakukan bersama oleh disperta dan BPS

4.1 LETAK GEOGRAFIS

Kecamatan Halong terletak pada Koordinat $02^{\circ}01'37''$ sampai dengan $02^{\circ}35'58''$ Lintang Selatan dan pada $114^{\circ}50'24''$ sampai dengan $115^{\circ}50'24''$ Bujur Timur.

Batas Wilayah:

- ❑ Sebelah Utara: Kabupaten Tabalong;
- ❑ Sebelah Timur: Kabupaten Paser Propinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Kota Baru;
- ❑ Sebelah Selatan: Kecamatan Tebing Tinggi;
- ❑ Sebelah Barat: Kecamatan Juai.

Luas Wilayah: 659,84 Km²

TABEL 4.1
LUAS WILAYAH TIAP DESA

Kecamatan	Luas Daerah (Km ²)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
01. Binuang Santang	55,16	8,36
02. Marajai	60,00	9,09
03. Mauya	21,55	3,27
04. Mantuyan	23,60	3,58
05. Tabuan	20,15	3,05
06. Buntu Pilanduk	22,70	3,44
07. Uren	66,63	10,10
08. Mamantang	63,00	9,55
09. Kapul	19,00	2,88
10. Halong	20,00	3,03
11. Binjai Punggal	20,73	3,14
12. Baruh Panyambaran	10,10	1,53
13. Binju	16,60	2,52
14. Bangkal	15,95	2,42
15. Suryatama	12,55	1,90
16. Ha'uwai	51,00	7,73
17. Karya	20,95	3,18
18. Puyun	20,66	3,13
19. Gunung Riut	26,00	3,94
20. Liyu	24,50	3,71
21. Aniungan	69,00	10,46
22. Mamigang	-	-
23. Padang Raya	-	-
24. Sumber Agung	-	-

SUMBER: Pemda Kabupaten Balangan, UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006

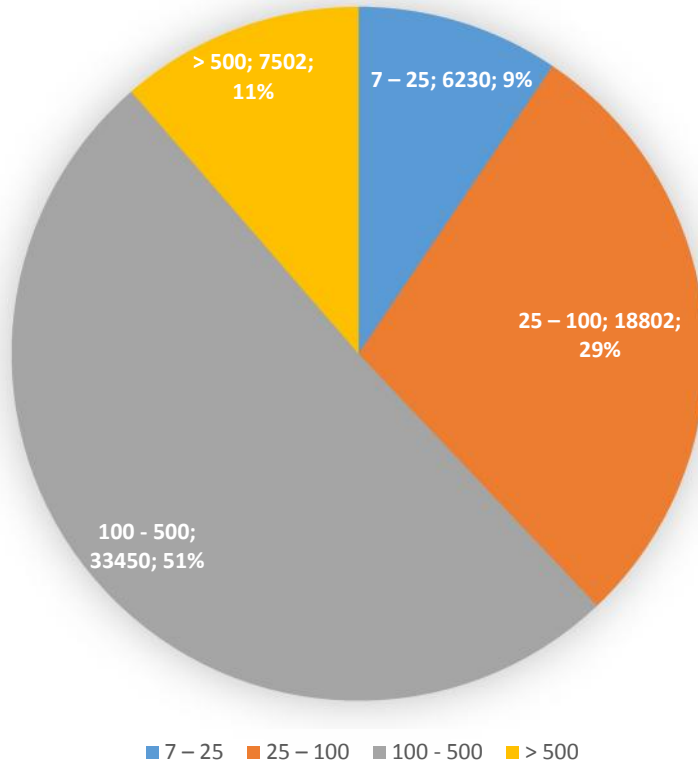
TABEL 4.2

**LUAS WILAYAH MENURUT KELAS LERENG/KEMIRINGIN
(dalam Ha)**

Kelas Lereng/Kemiringan (%)	Luas Daerah (Ha)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
0 – 2	52 406	79,42
2 – 8	86	0,13
8 – 15	130	0,20
15- 25	120	0,18
25 – 40	201	0,30
> 40	13 041	19,76
Halong	65.984	100,00

SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

GRAFIK 4.1
LUAS WILAYAH HALONG MENURUT
KELAS KETINGGIAN
DARI PERMUKAAN LAUT (DALAM HA)



SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.3
LUAS WILAYAH MENURUT KELAS KETINGGIAN
DARI PERMUKAAN LAUT (dalam Ha)

Kelas Ketinggian (m)	Luas Daerah (Ha)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
0 – 7	-	0,00
7 – 25	6 230	9,44
25 – 100	18 802	28,49
100 - 500	33 450	50,69
> 500	7 502	11,37
Halong	65.984	100,00

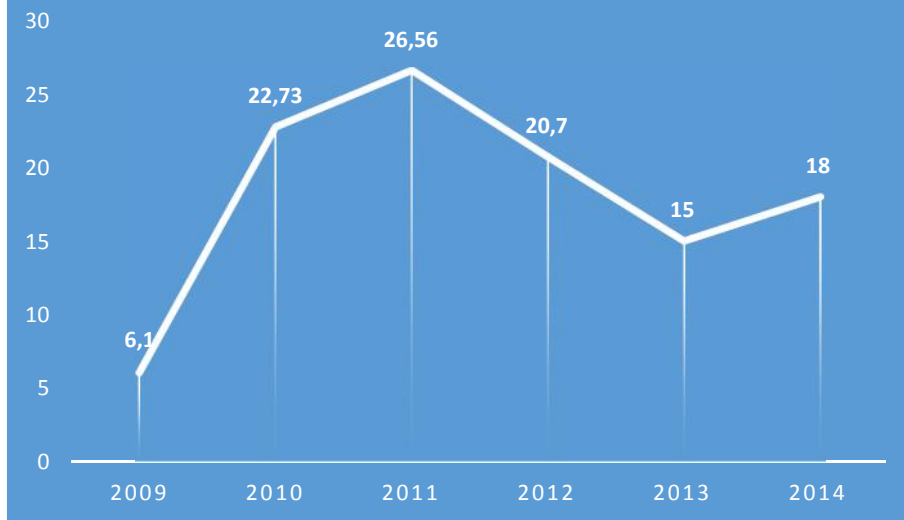
SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL .4.4
LUAS PENGGUNAAN TANAH TIAP KECAMATAN
Tahun 2008

Penggunaan Tanah	Luas (Ha)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Kampung	646	0,76
2. Sawah	692	0,81
3. Tegalan	1.616	1,89
4. Kebun Campuran	586	0,69
5. Kebun Karet	5.279	6,19
6. Belukar/Alang-alang	3.020	3,54
7. Hutan Rawa	71.606	83,90
8. Tambang	1.750	2,05
9. Tanah Rusak	-	0,00
10. Lain-lain	155	0,18
Halong	85.350	100,00

*) Data tahun 2009-2014 Tidak Tersedia
SUMBER: KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BALANGAN

GRAFIK 4.2
RATA-RATA CURAH HUJAN 2009-2014
(STASIUN PENGAMATAN JUAI)



SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.5
CURAH HUJAN DAN HARI HUJAN TIAP BULAN
STASIUN PENGAMATAN JUAI
TAHUN 2014

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan	Rata-rata Curah Hujan/Hari
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	297	10	29,7
2. Pebruari	131	11	11,9
3. Maret	377	19	19,8
4. April	129	12	10,8
5. Mei	37	1	37,0
6. Juni	66	6	11,0
7. Juli	89	5	17,8
8. Agustus	77	6	12,8
9. September	28	3	9,3
10. Oktober	89,5	8	11,2
11. Nopember	298	13	22,9
12. Desember	439	20	21,9
Rata-rata	171,5	9,5	18,0

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.6
LUAS WILAYAH KECAMATAN HALONG
MENURUT JENIS PENGGUNAAN LAHAN
TAHUN 2014

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Lahan Pertanian	
a. Lahan Sawah	4.332
b. Lahan Bukan Sawah	27.194
2. Lahan Bukan Pertanian	34.460
Jumlah	65.986

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.7
LUAS LAHAN SAWAH MENURUT JENIS PENGGUNAAN
TAHUN 2014

Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Irigasi	-
2. Tadah Hujan	4 332
3. Rawa Pasang Surut	-
4. Rawa Lebak	-
Jumlah	4.332

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.8
LUAS LAHAN SAWAH MENURUT PENGUSAHAAN
TAHUN 2014

Pengusahaan Lahan	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Ditanami Padi	
a. Satu Kali	1 997
b. Dua Kali	35
c. \geq Tiga Kali	-
2. Tidak Ditanami Padi	
a. Ditanami Tanaman Lainnya	-
b. Tidak Ditanami Apapun	2300
J u m l a h	4.332

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.9
LUAS LAHAN PERTANIAN BUKAN SAWAH DAN LAHAN BUKAN PERTANIAN
MENURUT JENIS PENGGUNAAN
TAHUN 2014

Jenis Penggunaan Tanah	Luas (Ha)
(1)	(2)
1. Lahan Pertanian Bukan Sawah	<u>27.194</u>
a. Tegal/kebun	1.532
b. Ladang/huma	2.797
c. Perkebunan	11.108
d. Ditanami pohon/hutan rakyat	2.640
e. Padang penggembalaan/rumput	350
f. Sementara tidak diusahakan	3.446
g. Lainnya (kolam, empang, hutan negara, dll)	5.321
2. Lahan Bukan Pertanian	<u>34.460</u>
Jumlah	65.986

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.10
LUAS TANAM, RUSAK, PANEN DAN PRODUKSI
TANAMAN PADI DAN PALAWIJA
TAHUN 2014

Jenis Tanaman	Tanam (Ha)	Rusak (Ha)	Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi Sawah	1 194	-	1 194	5 165,34
2. Padi Ladang	1 483	-	1 483	4 344,38
3. Jagung	70	-	70	252,05
4. Ubi Kayu	28	-	28	392,56
5. Ubi Jalar	21	-	21	231,05
6. Kacang Tanah	46	-	46	57,50
7. Kacang Kedele	20	-	20	26,20
8. Kacang Hijau	4	-	4	4,42

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.11
LUAS TANAM PADI MENURUT JENIS VARIETASNYA
TAHUN 2014

Jenis Varietas	Luas Tanam (Ha)
(1)	(2)
1. PB 42	464
2. IR 66	-
3. Ciherang	462
4. Sigogo	-
5. Mekongga	384
6. Inpari 9	85
7. Situbagendit	150
8. Buyung	1.030
Jumlah	2.575

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.12
LUAS TANAM DAN PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
MENURUT JENISNYA
TAHUN 2014

Jenis Tanaman	Luas Tanaman (Ha)			Produksi (Ton)
	Muda	Tanaman Menghasilkan	Tanaman rusak	
(1)	(2)	(3)		
1. K a r e t	2.145	2.817	117	2.867
2. K e l a p a	15	42	4	27
3. K o p i	11	32	23	3
4. L a d a	-	3	1	0,009
5. C e n g k e h	-	-	-	-
6. K a p u k	-	2	2	0,03
7. K e m i r i	8	9	3	4
8. P i n a n g	-	2	1	0,3
9. A r e n / E n a u	15	21	9	25
10. J a h e	-	-	-	-
11. K a p o l a g a	-	-	-	-
12. K e l a p a H i b r i d a	-	-	-	-
13. S a g u	6	11	4	16,5
14. K a k a o	-	-	-	-
15. K e l a p a S a w i t	-	39	-	117
16. P u r u n	-	1	1	-

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.13
BANYAKNYA TERNAK BESAR, TERNAK KECIL DAN TERNAK UNGGAS
TAHUN 2014

Jenis	Jumlah
(1)	(3)
1. Kuda	-
2. Sapi	49
3. Kerbau	3
4. Kambing	30
5. Domba	-
6. Babi	150
7. Ayam Ras	12.267
8. Ayam Buras	2.208
9. Itik	795

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.14
BANYAKNYA PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI IKAN DARAT
MENURUT JENIS PERAIRAN
TAHUN 2014

Jenis Produksi (1)	Produksi(Ton) (2)
1. Hasil Budidaya	28,0
2. Hasil Penangkapan	54,85
J u m l a h	82,85

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL.4.15
LUAS BUDIDAYA PERIKANAN
MENURUT TEMPAT BUDIDAYA
TAHUN 2014

Tempat Budidaya	Luas (m ²)
(1)	(2)
1. Tambak	-
2. Kolam	4.392,0
3. Karamba	-
J u m l a h/Total	4.392,0

SUMBER: DINAS PERTANIAN, TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN
 KABUPATEN BALANGAN

TABEL 4.16
PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN,
KONDISI JALAN, DAN KELAS JALAN
TAHUN 2014

Jenis Permukaan, Kondisi, dan Kelas Jalan	Panjang Jalan (km)
(1)	(2)
<u>Jenis Permukaan</u>	
1. Aspal	42,556
2. Kerikil	71,310
3. Tanah	48,785
4. Tidak Dirinci	-
<u>Jumlah</u>	<u>162,651</u>
<u>Kondisi Jalan</u>	
1. Baik	15,536
2. Sedang	-
3. Rusak	102,157
4. Rusak Berat	44,958
<u>Jumlah</u>	<u>162,651</u>
<u>Kelas Jalan</u>	
1. Kelas I	-
2. Kelas II	-
3. Kelas IIIA	-
4. Kelas IIIB	-
5. Kelas IIIC	162,651
6. Kelas IV	-
7. Kelas V	-
8. Kelas Tidak Dirinci	-
<u>Jumlah</u>	<u>162,651</u>

SUMBER: DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BALANGAN

BAB 5 AGAMA

Agama :

Ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.

Belum Kawin:

.Status dari mereka yang belum/tidak terikat perkawinan saat pendataan

Kawin:

Kawin adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah, secara hukum (adat, agama, negara dan sebagainya) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

Cerai Hidup:

Cerai hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum dianggap cerai. Sebaliknya mereka yang sementara hidup terpisah tidak dianggap bercerai, misalnya suami/istri yang ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau sedang cekcok.

Cerai Mati:

Adalah status dari mereka yang suami/istrinyatelah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

Sumber Data Agama:

1. Kementrian Agama.
2. Sensus Penduduk
Dilaksanakan 10 tahun sekali pada tahun berakhiran 0 (terakhir 2010)

TABEL 5.1
BANYAKNYA NIKAH, TALAK, CERAI, DAN RUJUK
DIRINCI TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Binuang Santang	1	-	-	-
02. Marajai	-	-	-	-
03. Mauya	2	-	-	-
04. Mantuyan	2	-	-	-
05. Tabuan	7	-	-	-
06. Buntu Pilanduk	-	-	-	-
07. Uren	2	-	-	-
08. Mamantang	2	-	-	-
09. Kapul	-	-	-	-
10. Halong	13	-	-	-
11. Binjai Punggal	15	-	-	-
12. Baruh Panyambaran	3	-	-	-
13. Binju	6	-	-	-
14. Bangkal	2	-	-	-
15. Suryatama	2	-	-	-
16. Ha'uwai	6	-	-	-
17. Karya	2	-	-	-
18. Puyun	4	-	-	-
19. Gunung Riut	3	-	-	-
20. Liyu	2	-	-	-
21. Aniungan	-	-	-	-
22. Mamigang	-	-	-	-
23. Padang Raya	4	-	-	-
24. Sumber Agung	2	-	-	-
Jumlah	80	-	-	-

SUMBER: KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BALANGAN

TABEL 5.2
BANYAKNYA TEMPAT PERIBADATAN ISLAM
DAN PENDUDUK BERAGAMA ISLAM TIAP DESA
TAHUN 2014

Desa	Mesjid	Langgar	Gereja	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Binuang Santang	1	-	-	-	-
02. Marajai	-	-	-	-	-
03. Mauya	1	-	1	-	1
04. Mantuyan	1	4	-	-	-
05. Tabuan	1	1	1	-	1
06. Buntu Pilanduk	-	1	-	-	-
07. Uren	1	1	1	-	1
08. Mamantang	1	1	-	-	-
09. Kapul	-	-	3	-	1
10. Halong	1	5	-	-	-
11. Binjai Punggal	2	5	-	-	-
12. Baruh	1	2	-	-	-
Panyambaran	-	2	-	-	-
13. Binju	1	2	-	-	-
14. Bangkal	2	4	-	-	-
15. Suryatama	2	6	-	-	-
16. Ha'uwai	-	3	-	-	-
17. Karya	1	-	-	-	-
18. Puyun	1	1	1	-	-
19. Gunung Riut	-	1	-	1	-
20. Liyu	-	-	-	-	1
21. Aniungan	-	-	1	-	-
22. Mamigang	1	4	-	-	-
23. Padang Raya	1	7	-	-	-
24. Sumber Agung					
Jumlah	19	50	8	1	5

SUMBER: K UA KECAMATAN HALONG

BAB 6

KOPERASI, BUMD, DAN KEUANGAN DAERAH

Koperasi :

Organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

BUMD :

Adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah

Pendapatan Asli Daerah :

Pendapatan asli daerah (PAD) merupakan semua penerimaan yang diperoleh daerah dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sumber Data Koperasi, BUMD, dan keuangan daerah:

1. Disperindagkop.
2. Dinas PPKAD
3. PDAM Balangan

TABEL 6.1
BANYAKNYA KUD DAN NON KUD,
ANGGOTANYA, SERTA JUMLAH SIMPANAN
TAHUN 2014

Jenis Koperasi	Jumlah	Anggota
(1)	(2)	(2)
1. Koperasi Unit Desa (KUD)	3	310
2. Non Koperasi Unit Desa (Non KUD)	9	664

SUMBER: DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, DAN KOPERASI KABUPATEN BALANGAN

TABEL 6.3
BANYAKNYA SAMBUNGAN LANGGANAN AIR MINUM
MENURUT JENIS SAMBUNGAN
TAHUN 2014

Jenis Sambungan	Banyaknya
(1)	(2)
1. Sambungan Aktif	
- Langsung	574
- Tidak Langsung	12
2. Sambungan Tidak Aktif/	
- Langsung	19
- Tidak Langsung	-
J u m l a h	605

SUMBER: PDAM KABUPATEN BALANGAN

TABEL 6.4
BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM, PRODUKSI TERJUAL,
DAN NILAI PRODUKSI MENURUT JENIS KONSUMEN
TAHUN 2014

Jenis Pelanggan	Jumlah Pelanggan	Produksi Terjual (M ³)	Nilai Terjual (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Non Niaga	562	102.874	330.721,60
2. Niaga Umum	-	-	-
3. Niaga Khusus	-	-	-
4. Sosial Umum	12	3.448	9.983,50
5. Sosial Khusus	31	8.597	26.557,70
Jumlah	605	114.919	367.262,80

SUMBER: PDAM KABUPATEN BALANGAN

TABEL 6.5
REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH
KECAMATAN HALONG
TAHUN 2014

Jenis Pendapatan	Jumlah (Rp)	
	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)
1. Pajak Reklame	-	-
2. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	-	-
3. Retribusi Pelayanan	-	-
Persampahan/Kebersihan	15 000 000	23 000 000
4. Retribusi Pelayanan Pasar	-	-
5. Retribusi Pasar Grosir/Pertokoan	16 000 000	7 853 750
6. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	000	-
7. Retribusi Izin Gangguan/HO	-	-
8. Sumbangan Pihak III	-	-
Jumlah	31.000.000	30.853.750
	0	0

SUMBER: DINAS PENDAPATAN KABUPATEN BALANGAN

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik, 2012. Konsep Definisi Operasional Baku Statistik Bidang Sosial. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik, 2012. Konsep Definisi Baku Statistik Pertanian. Jakarta: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan, 2015 Kecamatan Halong Dalam Angka. Balangan : Badan Pusat Statistik

<http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/>

<http://www.kemenag.go.id/index.php?a=daftarberita&q=nikah>